

RINGKASAN

AKTIVITAS ANTIFUNGI JAMUR KUPING HITAM (*Auricularia nigricans*) YANG DIEKSTRAKSI MENGGUNAKAN SOKLET DENGAN PELARUT ETANOL 96% TERHADAP *Candida glabrata* DENGAN METODE CAKRAM

Farhani Bashiro

Jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, dan steroid. Senyawa-senyawa tersebut dapat menghambat mikroorganisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan ekstrak jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) dalam menghambat pertumbuhan *Candida glabrata*.

Jamur kuping hitam kering didapatkan dari budidaya jamur kuping hitam di Kecamatan Poncokusumo Malang, Jawa timur. Dilakukan determinasi di BRIN Bogor untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan adalah jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*). Mikroba uji *Candida glabrata* didapatkan dari BBLK (Balai Besar Laboratorium Kesehatan).

Jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) dibuat serbuk sebelum diekstraksi dengan cara diblender dan diayak agar lebih halus. Serbuk jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) sebanyak 50 gram diekstraksi dengan menggunakan metode soklet dan prosesnya dilakukan sebanyak 4 kali. Pelarut yang digunakan yaitu etanol 96% sebanyak 250 ml dalam setiap proses yang dilakukan. Hasil ekstrak yang didapatkan adalah sebanyak 8,4 ml. Konsentrasi ekstrak yang digunakan yaitu 25%, 50%, 75%, dan DMSO 10% sebagai kontrol negatif. Pembuatan media PDA dan PDB, media PDA diletakkan pada 6 cawan petri masing-masing sebanyak 20 ml dan untuk media PDB diletakkan pada 3 tabung reaksi masing-masing 9 ml. *Candida glabrata* diinokulasikan pada media PDB lalu diinkubasi selama 24 jam. *Candida glabrata* diambil menggunakan *cotton swab* steril dan disebar pada media PDA secara merata. Metode yang digunakan dalam penelitian aktivitas antifungi yaitu dengan metode cakram. Masing-masing konsentrasi sebanyak 25 µl diteteskan pada kertas cakram yang diletakkan pada media uji yang telah berisi mikroba uji lalu diinkubasi selama 48 jam pada suhu 28°C. Kemudian dilakukan uji pengamatan daya hambat setelah 48 jam masa inkubasi.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil yaitu, pada kontrol negatif tidak terbentuk adanya zona hambat, pada konsentrasi 25% terbentuk adanya zona hambat dengan rata-rata 0,46 mm, pada konsentrasi 50% terbentuk adanya zona hambat dengan rata-rata 0,68 mm, dan pada konsentrasi 75% terbentuk adanya zona hambat dengan rata-rata 1 mm. Ekstrak jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) dapat menghambat pertumbuhan *Candida glabrata* dengan kategori lemah.